

INTISARI

Obesitas sentral merupakan faktor risiko sindrom metabolik yang berkaitan dengan risiko penyakit kardiovaskular. Kadar *high sensitivity C-reactive protein* (hs-CRP) dalam darah berfungsi sebagai penanda inflamasi sistemik yang penting pada penyakit kardiovaskular. Lingkar pinggang dan rasio lingkaran pinggang-panggul merupakan pengukuran antropometri yang menunjukkan obesitas sentral yang dapat dipakai sebagai metode sederhana, praktis, ekonomis, dan aplikatif untuk memberikan gambaran awal dan deteksi dini terhadap adanya risiko penyakit kardiovaskular.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah korelasi lingkaran pinggang dan rasio lingkaran pinggang-panggul terhadap kadar hs-CRP dalam darah. Penelitian ini termasuk jenis penelitian observasional analitik desain *cross-sectional*. Total sampel adalah 70 subyek pria yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian yang dipilih secara *non random sampling* jenis *purposive sampling*. Analisis komparatif menggunakan uji Mann-Whitney dan analisis korelasi menggunakan uji korelasi Spearman dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil uji komparatif menunjukkan terdapat perbedaan kadar hs-CRP yang tidak bermakna antara kelompok lingkaran pinggang ≥ 90 cm dan kelompok lingkaran pinggang < 90 cm. Korelasi Spearman menunjukkan korelasi positif bermakna antara lingkaran pinggang dengan kadar hs-CRP dalam darah ($r=0,263$; $p=0,028$), sedangkan antara rasio lingkaran pinggang-panggul dengan kadar hs-CRP dalam darah terdapat korelasi positif yang tidak bermakna ($p>0,05$).

Kata kunci: lingkaran pinggang, rasio lingkaran pinggang-panggul, hs-CRP

ABSTRACT

Central obesity is a risk factor for metabolic syndrome associated with risk of cardiovascular disease. The level of high sensitivity C-reactive protein (hs-CRP) in the blood function is an important marker of systemic inflammation in cardiovascular disease. Waist circumference and waist-hip ratio are the anthropometric measurement that indicates central obesity that can be used as a simple, practical, economical, and applicable method to give early description and detection on the risk of cardiovascular disease.

The aim of this study was analyzed any correlation between waist circumference and waist-hip ratio with hs-CRP level in the blood. This was analytical observational with cross-sectional study design. The total sample was 70 male subjects who met the inclusion and exclusion criteria and were chosen by non-random sampling with purposive sampling. Comparative analysis used Mann-Whitney test while correlational analysis used Spearman correlation test with 95% confidence intervals.

The result of comparative test showed that there was insignificant different level of hs-CRP group with waist circumference ≥ 90 cm and the group with waist circumference <90 cm. Correlation test showed significant positive correlation between waist circumference and hs-CRP level in the blood ($r=0.263$, $p=0.028$), whereas between waist-hip ratio and hs-CRP level in the blood was no significant positive correlation ($p>0.05$).

Key words: waist circumference, waist-hip ratio, hs-CRP.